

Hubungan Antara *Burnout* dan Kepuasan Kerja pada Guru TK dan PAUD di Kecamatan Sidoarjo

Oleh:

Arum Yulianti

Ririn Dewanti

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

26 Mei 2023

Pendahuluan

- Terdapat fenomena Guru TK dan PAUD yang kurang puas dengan pekerjaannya.
- Salah satu faktor yang menyebabkan kepuasan kerja yang rendah adalah adanya *burnout*.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah ada hubungan antara *burnout* dan kepuasan kerja Guru TK dan PUAD di Kecamatan Sidoarjo?”

Metode

- Tipe Penelitian** : Kuantitatif Korelasional
- Variabel Penelitian**
- Variabel x : *Burnout*
- Variabel y : Kepuasan Kerja
- Populasi** : 322 Guru TK dan PAUD di Kecamatan Sidoarjo
- Sampel** : 167 orang yang ditentukan dengan **Tabel Isacc Michael** yang diambil dengan *purposive sampling*
- Pengumpulan data** : Teknik Skala
- Teknik Analisis Data** : Analisis Korelasional (Rho Spearman)

Hasil

- **Kategori Variabel**

Burnout Guru skor rata-rata sedang yakni 70,7 %

Kepuasan Kerja Skor rata-rata sedang yakni 64,1 %

- **Uji Hipotesis**

Hasil uji *Spearman's Rho*, nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$

- **R**

Nilai koefisien korelasinya $-0,690$. Hubungan *Burnout* dan Kepuasan Kerja berada di kategori rentang kuat.

Pembahasan

Burnout pada guru dapat menyebabkan penurunan kepuasan kerja. *Burnout* dapat mempengaruhi aspek emosional, psikologis, dan fisik dari guru. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi dan keterlibatan guru dalam melakukan tugasnya, sehingga berdampak pada kepuasan kerja yang rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pencegahan dan penanganan *burnout* pada guru, agar dapat meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja mereka.

Temuan Penting Penelitian

Arah hubungan kedua variabel berbanding terbalik atau tidak searah. *Burnout* yang meningkat akan berdampak pada penurunan kepuasan kerja, begitu pula dengan adanya penurunan burnout akan mendorong terjadinya peningkatan kepuasan kerja. *Burnout* Guru TK dan PAUD di Kecamatan Sidoarjo cenderung tergolong sedang, begitu pula dengan Kepuasan Kerja Guru juga tergolong sedang.

Manfaat Penelitian

Teoritis

Penelitian ini dapat memperkuat teori mengenai adanya hubungan antara *burnout* kepuasan kerja guru.

Praktis

Bagi Guru

Hasil studi ini diharapkan mampu memberi pengetahuan pada guru tentang hubungan *burnout* dan kepuasan kerja guru.

Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kepuasan kerja guru dengan memberikan tugas yang proporsional dan sesuai dengan kemampuan guru.

Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya yang ingin menjalankan riset dengan topik yang serupa untuk dapat lebih mudah mendapatkan arahan dalam mengerjakan riset.

Referensi

P. Dhamija, S. Gupta, and S. Bag, "Measuring of Job Satisfaction: The Use of Quality of Work Life Factors," *Benchmarking An Int. J.*, vol. 26, Jul. 2018, doi: 10.1108/BIJ-06-2018-0155.

Maslach, "Job Burnout: New Directions in Research and Intervention," *Curr. Dir. Psychol. Sci.*, pp. 189–192, 2003.

